

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Akuntansi

Menurut Atmodjo (2021) akuntansi diartikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, pengiktisaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk langkah pengambilan keputusan. Adapun kegiatan pencatatan ini disebut dengan jurnal. Menurut Hanggara (2019) bahwa akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan.

B. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hidayat (2018) laporan keuangan diartikan sebagai suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, di mana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2019) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan dalam suatu

periode tertentu yang dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.

C. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hery (2018) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangat beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang digunakan, dan kemampuan untuk mengambil keputusan. Penggunaan informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan melalui laporan keuangan. Menurut Kasmir (2019) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik saat tertentu atau periode tertentu.

D. Unsur-unsur laporan keuangan

Menurut Kasmir (2019) menyebutkan ada tiga yang termasuk ke dalam unsur atau komponen laporan keuangan yaitu :

1. Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu. Neraca merupakan laporan sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu tertentu. Terdapat elemen-elemen dalam neraca yaitu aktiva, hutang, dan modal.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban serta laba atau rugi bersih yang dihasilkan selama suatu periode tertentu.

Prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan dalam penyusunan laporan laba rugi adalah :

- a. Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok dari barang atau jasa yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
- b. Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum atau administrasi.
- c. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh dari operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan biaya-biaya yang terdiri di luar usaha pokok perusahaan atau lembaga.
- d. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak penghasilan.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan dasar berisi mengenai aliran kas masuk dan keluar perusahaan. Laporan ini

menggambarkan salah satu komponen neraca, yaitu kas dari suatu periode berikutnya. Laporan arus kas merupakan laporan yang merangkum seluruh informasi mengenai arus kas masuk (penerimaan-penerimaan) dan arus kas keluar (pembayaran-pembayaran) untuk periode waktu tertentu. Laporan arus kas berdasarkan aktivitas-aktivitasnya yaitu arus kas dari aktivitas operasional, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa unsur yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara sebagian maupun keseluruhan.

E. Penyusunan Laporan Laba Rugi

Menurut Kariyoto (2017) laporan laba rugi dapat disajikan dengan menggunakan dua bentuk adalah bentuk *single step* dan bentuk *multi step*, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Single Step

Pada format ini semua penghasilan yang didapatkan dari berbagai aktivitas diklasifikasikan menjadi *one group* yang disebut *income group* sedangkan untuk semua biaya dikelompokkan ke dalam satu kelompok yang disebut biaya. Penghasilan bersih

merupakan laba merupakan selisih antara *income group* dan *total group of loads*.

PT SUBUR JAYA
Laporan Laba Rugi
Periode Maret 2013

Pendapatan		
Penjualan Bersih	Rp 775.000.000	
Pendapatan Sewa	<u>16.500.000</u>	
Total Pendapatan		Rp 791.500.000
Beban		
Harga Pokok Penjualan	Rp 315.000.000	
Beban Penjualan	14.500.000	
Beban Administrasi	9.000.000	
Beban Bunga	6.500.000	
Beban Lain-Lain Bersih	<u>6.000.000</u>	
Total Beban		Rp 351.000.000
Laba Sebelum Pajak		Rp 440.500.000
Pajak		Rp 132.000.000
Laba Bersih		Rp 308.500.000

Gambar 1. Contoh Laporan Laba Rugi Single Step

2. Multi Step

Pada format ini penghasilan bersih (keuntungan) dihitung secara bertahap sesuai dengan aktivitas perusahaan. Dengan demikian, semua *income and expenses* disajikan sesuai dengan aktivitas meliputi aktivitas usaha, di luar usaha dan luar biasa. Khusus untuk pos luar biasa di dalam laporan laba rugi, terdapat dua perlakuan (konsep). Pada perlakuan (konsep) yang pertama, pos luar biasa dapat disajikan pada laporan laba rugi. Sedangkan pada perlakuan (konsep) kedua, pos luar biasa tidak boleh disajikan pada laporan laba rugi, melainkan disajikan pada laporan perubahan modal (laba ditahan). Konsep yang menyajikan pos luar biasa pada

laporan laba rugi dikenal sebagai konsep *Allinclusive* dan yang tidak menyajikan disebut konsep *Current Operating Performance*.

Yang termasuk kelompok luar biasa adalah :

- a. Kerugian, adalah mencerminkan pos lain yang memenuhi definisi beban yang timbul atau tidak timbul dari aktivitas perusahaan yang jarang terjadi, seperti misalnya rugi yang diakibatkan karena bencana kebakaran, banjir, atau pelepasan *noncurrent assets*.
- b. Keuntungan (*gain*), adalah pos lain yang memenuhi definisi penghasilan dan yang mungkin timbul atau tidak timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang rutin, misalnya pos yang timbul dalam pengalihan *current assets*, revaluasi sekuritas, kenaikan jumlah aktiva jangka panjang.

<u>Pendapatan Penjualan</u>		
Penjualan Bersih		Rp 825.000.000
Dikurangi: Retur Penjualan dan Pengurangan Harga		35.000.000
Diskon Penjualan		<u>15.000.000</u>
Pendapatan Penjualan Bersih		Rp 775.000.000
<u>Harga Pokok Penjualan</u>		
Persediaan Awal	Rp 12.500.000	
Pembelian	309.000.000	
Beban Angkut	<u>10.000.000</u>	
Barang Tersedia Untuk Dijual	Rp 331.500.000	
Dikurangi: Persediaan Akhir	<u>16.500.000</u>	
Harga Pokok Penjualan		<u>Rp 315.000.000</u>
Laba Kotor		Rp 460.000.000
<u>Beban Operasi</u>		
Beban Penjualan:		
Gaji Bagian Penjualan	Rp 5.000.000	
Beban Iklan	3.000.000	
<i>lanjutan</i>		
Beban Penjualan Lain-Lain	2.000.000	
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji Karyawan dan Bagian Kantor	10.000.000	
Beban Asuransi	1.000.000	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	5.000.000	
Beban Piutang Tak Tertagih	3.000.000	
Beban Umum Lainnya	<u>2.000.000</u>	
Total Beban Operasi		<u>Rp 31.000.000</u>
Laba Operasi		Rp 429.000.000
<u>Pendapatan dan Keuntungan Lain-Lain</u>		
Pendapatan Bunga		Rp 15.000.000
Keuntungan Atas Penjualan Investasi		Rp 20.000.000
<u>Beban dan Kerugian Lain-Lain</u>		
Beban Bunga		Rp 6.500.000
Kerugian Atas Penjualan Peralatan		<u>Rp 17.000.000</u>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		Rp 440.500.000
Pajak Penghasilan		<u>Rp 132.000.000</u>
Laba Bersih		Rp 308.500.000

Gambar 2. Contoh Laporan Laba Rugi Multi Step

F. Penyusunan Laporan Laba Rugi Menggunakan Media

Microsoft Excel

Menurut Supriyadi (2021) Microsoft Excel adalah salah satu paket program aplikasi Microsoft Office berupa aplikasi spreadsheet yang digunakan untuk mengolah data, baik data berupa teks (huruf), alpa numeric, maupun berupa numeric (angka) yang biasanya dihimpun dalam sebuah tabel sehingga menjadi informasi yang bermanfaat untuk dapat diambil sebuah keputusan pada suatu permasalahan atau kasus dari kasus yang sederhana hingga kompleks.

Laporan Laba Rugi			
No. Rek	Keterangan		
4-000	PENDAPATAN		-
4-100	Pendapatan dari aktivitas operasi		8.200.000,00
4-200	Pendapatan dari aktivitas investasi		-
4-300	Pendapatan dari aktivitas lainnya		-
Total Pendapatan			8.200.000,00
6-000	BIAYA	-	
6-100	Biaya Sewa Kantor	-	
6-200	Biaya Gaji Karyawan	-	
6-300	Biaya Telpon, Listrik & Air	(500.000,00)	
6-400	Biaya Perlengkapan	(1.000.000,00)	
6-500	Biaya Internet dan Wifi	(300.000,00)	
6-600	Biaya Iklan	-	
6-700	Biaya Asuransi	-	
6-800	Biaya Keamanan	-	
6-900	Biaya Pajak	-	
6-1000	Biaya Lain-lain	-	
Total Biaya		(1.800.000,00)	
Laba/Rugi			6.400.000,00

Gambar 3. Contoh Laporan Laba Rugi Menggunakan Excel

Rumus menghitung laba atau rugi sangat sederhana, yaitu Pendapatan (4-xxx) – Biaya (6-xxx).

Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. Buka kembali saldo akun yang telah dibuat
2. Masukkan semua rekening atau akaun yang masuk ke dalam kategori pendapatan
3. Masukkan semua rekening atau akun yang masuk kategori biaya
4. Kurangi pendapatan dengan biaya
5. Jika hasilnya lebih dari 0 maka nominal tersebut disebut laba atau untung, jika sebaliknya nominal disebut rugi